

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai peran UN World Food Programme (WFP) dalam menangani krisis pangan di Indonesia tahun 2008-2013. Krisis pangan global yang terjadi pada tahun 2007/2008 menyebabkan krisis pangan kembali di Korea Utara seperti yang pernah terjadi pada pertengahan tahun 1990-an. Kenaikan harga pangan pokok dan kelangkaan terhadap kebutuhan pangan menyebabkan Pemerintah Korea Utara meminta bantuan WFP. Bagaimana peran WFP dalam menangani krisis pangan di Korea Utara diangkat menjadi permasalahan penelitian ini.

Konsep krisis pangan, ketahanan pangan (food security), dan organisasi internasional digunakan dalam permasalahan tersebut, yang diperkuat dengan pendekatan liberalis untuk menjelaskan mengenai peran organisasi internasional dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam dinamika hubungan internasional.

Dari pembahasan skripsi ini ditemukan bahwa WFP sebagai organisasi bantuan pangan dunia, memiliki peran penting yang mengupayakan agar krisis pangan di Indonesia dapat ditangani, baik berperan sebagai arena atau instrumen. Program yang dijalankan di Korea Utara, yaitu Program Bantuan Pangan (food aid) yang meliputi Program memberi makanan di sekolah (school meals) dan program nutrisi (nutrition), dan Program peningkatan ketahanan pangan yang meliputi membangun kembali mata pencaharian penduduk dan mendukung upaya Pemerintah Korea Utara memproduksi makanan lokal.

Kata Kunci : World Food Programme (WFP), Krisis Pangan, Food Aid.